

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di UMKM Ikan Asap Sumber Berkah di Desa Ngepeh Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti menurut jenis datanya, yaitu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang menganalisis mendalam suatu peristiwa, gejala, dan kenyataan yang ada di lapangan.⁵⁷ Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menekankan pada kuantitas, penelitian kualitatif memiliki penekanan terhadap kualitas. Paradigma dalam penelitian adalah menggali informasi sedalam-dalamnya ibarat fenomena gunung es.

Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur yang juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif juga berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari yang menyeluruh, terperinci, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris.

⁵⁷J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia, 2010), hal. 2

Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian kualitatif ini lebih menggunakan teknik analisis secara mendalam, yaitu dengan mengkaji masalah secara teliti karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah yang satu dengan yang lain akan berbeda.⁵⁸

Penelitian yang mendalam dalam penelitian kualitatif menggunakan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam kepada informan di lapangan yang relevan dengan konteks penelitian. Oleh karena itu peneliti akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan UMKM Ikan Asap Sumber Berkah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, yaitu tempat peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan fenomena atau peristiwa yang terjadi dan juga mendapatkan objek yang akan diteliti dalam rangka mendapatkan data yang jelas dan akurat. Sedangkan Moleong berpendapat bahwa “penentuan lokasi penelitian

⁵⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28

merupakan cara yang bagus untuk melihat dan mempertimbangkan untuk mencari kesesuaian dan kenyataan yang ada di lapangan.”⁵⁹

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penelitian skripsi ini berada di tempat UMKM Ikan Asap Sumber Berkah. UMKM Ikan Asap Sumber Berkah yang bertempat di Desa Ngepeh, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Desa Ngepeh merupakan desa yang terletak di sisi bagian selatan Tulungagung sehingga berdekatan dengan pantai selatan. Pemilihan tempat UMKM Ikan Asap Sumber Berkah ini dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. UMKM Ikan Asap Sumber Berkah merupakan salah satu tempat pengolahan ikan asap cukup besar dalam mengolah tiap harinya.
2. UMKM Ikan Asap Sumber Berkah merupakan salah satu UMKM yang mampu bertahan dalam kondisi apapun.
3. UMKM Ikan Asap Sumber Berkah belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian yang bersangkutan dengan analisis bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan.⁶⁰

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen, yaitu peneliti itu sendiri yang akan menjadi partisipan penuh dalam penelitian. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangat penting karena peneliti sangat berperan dalam mencari data. Jika penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif, di mana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 224

⁶⁰Wawancara dengan Bu Yuni selaku Pemilik UMKM Ikan Asap Sumber Berkah pada Minggu, 25 Oktober 2020

mendapatkan data yang *real* maupun melalui bantuan orang lain. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan menjadi instrumen yang utama dan juga bertindak dalam melakukan pengumpulan data, perencanaan, menganalisis data, dan juga melaporkan hasil penelitian.

Adapun pemahaman validasi peneliti menjadi metode penelitian kualitatif, penguasaan materi mendalam yang diteliti, serta kesiapan dan bekal untuk memasuki lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menjadi *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus pada penelitian untuk memilih sumber data, kemudian melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti membutuhkan instrumen penelitian yang tepat. Adapun langkah-langkah instrumen penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini juga dibutuhkan oleh peneliti sehingga peneliti mempunyai tujuan pada waktu melakukan wawancara dan narasumber bisa paham dengan yang ditanyakan oleh peneliti.

2. Pedoman observasi

Peneliti juga membutuhkan pedoman observasi karena jika peneliti di lapangan peneliti mempunyai pedoman dalam hal observasi yang akan dilakukan. Pedoman observasi berfungsi untuk memperlancar dalam memperoleh data dari narasumber.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi juga dibutuhkan oleh peneliti karena dalam penelitian pedoman dokumentasi dibutuhkan agar penelitian bisa mengambil gambar maupun dokumentasi yang lain dan juga lebih terarah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah informasi yang diperoleh dari narasumber di lapangan, kemudian dianalisis untuk memahami data tersebut sehingga peneliti bisa membuat data yang berupa kesimpulan.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subyek dari mana data yang dapat kita peroleh.⁶¹ Jadi, untuk melengkapi data yang akan dibutuhkan oleh peneliti maka sumber datanya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti ketika terjun ke lapangan melalui wawancara maupun observasi secara langsung. Data primer dapat diperoleh dari:

- 1) Orang (*person*), yaitu tempat, di mana penulis melakukan penelitian dan akan mendapatkan data berupa jawaban melalui jawaban lisan dari narasumber yang didapatkan ketika melakukan wawancara. Dalam hal ini, penulis mendapatkan data melalui wawancara dengan pemilik maupun konsumen UMKM Ikan Asap Sumber Berkah.

⁶¹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), hal. 107

- 2) Konsumen, yaitu sumber data yang didapatkan dari konsumen ikan asap sehingga peneliti mengetahui data dari konsumen Ikan Asap Sumber Berkah.
- 3) Tempat (*place*), yaitu sumber data yang akan didapatkan penulis melalui gambaran situasi lapangan penelitian, di mana dalam hal ini penulis berada di lokasi UMKM Ikan Asap Sumber Berkah.
- 4) Peristiwa/aktivitas, yaitu sumber data yang diperoleh dari pengamatan semua aktivitas yang terjadi maka mulai dari pemilihan ikan laut yang segar sampai pengolahannya ikan asap dalam tiap harinya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang diperoleh dari jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu yang telah tersusun dan dipublikasikan. Adapun dalam penelitian ini data diperoleh dari jurnal, buku yang terkait dan yang relevan. Jadi, semua data diharapkan mampu memberikan deskripsi yang terkait analisis bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan Ikan Asap Sumber Berkah Ngepeh Bandung Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam waktu penelitian karena dalam penelitian mempunyai tujuan utama, yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Selanjutnya, jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan

data maka teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dengan informan, dan yang ketiga, yaitu dengan dokumentasi terkait penelitian yang dilakukan di UMKM Ikan Asap Sumber Berkah Desa Ngepeh Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Adapun penjelasan terkait teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan peneliti turun ke lapangan untuk pengamatan langsung di lapangan yang digunakan untuk mengamati objek dan memetakan objek penelitian yang berkaitan dengan ruang tempat pelaku kegiatan waktu peristiwa tujuan penelitian berlangsung.⁶³ Adapun hal-hal yang dilakukan dalam observasi, yaitu:

- a. Selalu memperhatikan fokus penelitian
- b. Menentukan kriteria yang akan di observasi oleh peneliti

Jadi dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan penelitian langsung di UMKM Ikan Asap Sumber Berkah Desa Ngepeh, Bandung, Tulungagung yang berkaitan dengan analisis bauran pemasaran, seperti *product*, *price*, *place*, dan *promotion*

b. Wawancara

Wawancara, yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau dengan percakapan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan

⁶²Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 120

⁶³Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publish, 2015), hal. 104

pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara berguna untuk mendapatkan data di tangan yang pertama, pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data yang lainnya.⁶⁴

Wawancara merupakan kegiatan diskusi atau tanya jawab antara dua pihak, yaitu peneliti dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Seiring perkembangan teknologi komunikasi, teknik wawancara bisa dilakukan dengan telepon maupun internet. Namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara agar mendapatkan data yang maksimal maupun yang relevan, yaitu peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Ikan Asap Sumber Berkah. Wawancara bisa dilakukan dengan santai agar tidak terkesan kaku dalam wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti, barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Metode dokumentasi berarti, cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini juga lebih mudah jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen sehingga keuntungan

⁶⁴Hardani, *Metode Penelitian...*, hal. 137

menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu, dan tenaga lebih efisien.⁶⁵

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data tertulis dan tidak tertulis yang memuat unsur informasi tentang fenomena yang diteliti oleh peneliti. Dokumentasi bisa berupa catatan lapangan ataupun gambar dan bukti rekaman yang digunakan untuk alat bantu menganalisis penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti, yaitu dengan mencari data gambar maupun data rekaman yang terkait dengan proposal skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁶⁶

Jadi, teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun yang dilakukan dengan sistematis data, kemudian dapat diperoleh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data semua terkumpul maka selanjutnya data akan diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode kualitatif. Sebab, dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata kemudian diolah dan disusun,

⁶⁵*Ibid.*, hal. 149

⁶⁶*Ibid.*, hal. 162

kemudian dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Jadi, dalam penelitian kualitatif proses penelitian seorang peneliti akan terus mengolah data yang relevan.

Dari data yang sudah terkumpul mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya, yaitu menggunakan langkah-langkah penyajian data. Adapun langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah di mana data disaring dan diklasifikasikan ke dalam kode-kode agar mudah dipahami dan membuang data-data yang dianggap tidak diperlukan. Wawancara sebagai salah satu metode pengambilan data dari narasumber tidak serta merta mengandung unsur kebenaran seutuhnya. Reduksi data digunakan untuk menyaring data wawancara supaya memenuhi unsur-unsur data ilmiah.

2. Penyajian Data

Dalam proses ini data yang sudah mengalami proses reduksi dan sudah dipilah-pilah berdasarkan klasifikasi, kemudian disajikan dengan kategori-kategori tertentu agar mudah dipahami oleh pembaca. Data bisa disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan proses menelaah hasil penelitian kemudian ditarik garis inti dari pembahasan. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian, yaitu penarikan data dari hal umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menghindari dari kesalahan data yang sudah terkumpul maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasari pada kriteria derajat kepercayaan dengan menggunakan teknik triangulasi, ketekunan dengan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi bisa dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan diskusi dengan teman sejawat.⁶⁷

Dalam penelitian ini, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji keabsahan data, yaitu:

1. Melakukan ketelitian yang mendalam serta mengecek ulang hasil data yang diperoleh.
2. Meningkatkan ketekunan membaca sehingga bisa mendapatkan data yang relevan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti memerlukan tahap-tahap penelitian. Adapun tujuannya, yaitu agar dalam waktu penelitian lebih terarah dan terfokus serta kevalidan datanya lebih maksimal. Tahap-tahap penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan, yaitu menyusun rancangan penelitian, mengamati, dan mempertimbangkan lokasi yang akan dijadikan penelitian, kemudian mengurus perizinan dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Selain itu, peneliti melakukan penyusunan proposal yang akan

⁶⁷Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hal. 12

diuji di depan dosen penguji dan mahasiswa yang lainnya maka peneliti akan mengetahui kekurangan dan kelebihan pada proposal yang telah diujikan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh yang berkaitan tentang bauran pemasaran untuk meningkatkan penjualan maka peneliti memperoleh data tersebut dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data yang diperoleh dari subyek yang diteliti. Peneliti melakukan penyusunan data dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data tersebut dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya, peneliti juga mengecek sumber data yang didapat agar data tersebut benar-benar valid.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini tahap yang terakhir dilakukan oleh peneliti maka pada tahap ini peneliti akan melaporkan hasil penelitiannya berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara rapi dan sistematis sehingga hasil laporan ini yang dinamakan dengan skripsi.